

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Priyatni (2015: 37) mengemukakan, “Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks.” Oleh karena itu dalam pembelajaran Mahsun (2014: 95) mengemukakan, “Terdapat perubahan mendasar dalam Kurikulum 2013, khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Perubahan dimaksud terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis pembelajaran adalah teks.”

Selanjutnya Priyatni (2015: 37) mengemukakan, “Pembelajaran berbasis teks digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia ranah pengetahuan dan keterampilan dalam kurikulum 2013.” Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (2016: 3-4) tentang dasar proses pendidikan dasar dan menengah. Dalam Permendikbud tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 revisi yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan serta menyajikan tanggapan sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks ulasan. Artinya, peserta didik kelas VIII SMP/MTs/ sederajat harus memiliki

kemampuan dalam menelaah serta menyajikan sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks ulasan.

Teks ulasan dijadikan sebagai bahan pembelajaran karena teks ulasan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena yang terjadi saat ini peserta didik ketika menonton film, membaca novel, cerpen dan lain sebagainya, setelah melakukan aktivitas tersebut peserta didik belum terbiasa untuk mengomentari karya tersebut. Komentar itu berupa lontaran-lontaran kritis yang ada dalam teks ulasan berupa kelebihan dan kekurangan bahkan saran untuk karya tersebut. Maka dari itu, teks ulasan penting untuk diajarkan dengan model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 mengemukakan pembelajaran harus dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan (mengolah informasi/menalar) dan mengomunikasikan.

Kondisi realistik di sekolah menunjukkan bahwa guru terkadang belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan saintifik. Penulis mendapatkan informasi tersebut dari hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Kab. Tasikmalaya, yaitu Ibu Imas Imurdayani, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa beliau merasa kesulitan ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik karena beliau belum memahami betul hal tersebut. Oleh karena

itu beliau masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran ekspositori (ceramah).

Jika seorang guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti metode ceramah di dalam kelas, peserta didik akan merasa bosan dalam pembelajaran karena metode ceramah dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi di depan kelas sementara peserta didik hanya duduk, menyimak dan mencatat hal-hal yang penting saja. Dalam keadaan ini, peserta didik menjadi pasif dan kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Karena peserta didik bosan mendengarkan materi yang disampaikan peserta didik menjadi gaduh. Hal tersebut akan membuat peserta didik sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam menelaah dan menyajikan teks ulasan.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengujicobakan model pembelajaran interaktif tipe Diskusi Kelompok Silang dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks ulasan.

Tujuan penulis memilih model pembelajaran interaktif tipe Diskusi Kelompok Silang yaitu diharapkan adanya hubungan kerja sama antar peserta didik dan kelompok untuk memperoleh pengetahuan dan ide-ide yang bagus, karena dalam model ini anggota kelompok berganti terus-menerus sehingga peserta didik diminta untuk berpartisipasi aktif berdiskusi, dan tujuan lainnya yaitu peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan sehingga mampu menelaah dan menyajikan teks ulasan sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks ulasan secara maksimal. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suparman

(1997: 195) bahwa “Dalam MDKS anggota kelompok berganti terus-menerus sehingga mereka “dipaksa” untuk berpartisipasi aktif berdiskusi.”

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Dikemukakan Heryadi (2014: 48) “Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Oleh karena itu, penulis tertarik menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini. Penulis ingin mengetahui efektivitas model Diskusi Kelompok Silang terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.

Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Silang dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Teks Ulasan (Eksperimen pada Siswa Kelas VIII Semester 2 SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Kab. Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Efektifkah model pembelajaran interaktif diskusi kelompok silang dalam pembelajaran menelaah teks ulasan pada siswa kelas VIII semester 2 SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

- 2) Efektifkah model pembelajaran interaktif diskusi kelompok silang dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan pada siswa kelas VIII semester 2 SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

### **C. Definisi Operasional**

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menelaah Teks Ulasan

Kemampuan menelaah teks ulasan dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VIII semester 2 SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menelaah teks ulasan sesuai dengan struktur teks yang terdiri dari identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, rekomendasi evaluasi serta sesuai dengan kebahasaan teks ulasan yakni banyak menggunakan konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, dan pernyataan saran atau rekomendasi.

- 2) Kemampuan Menyajikan Teks Ulasan

Kemampuan menyajikan teks ulasan dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VIII semester 2 SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menyajikan tanggapan berupa kelebihan dan kekurangan berupa teks ulasan dari sebuah karya.

- 3) Model Pembelajaran Interaktif Tipe Diskusi Kelompok Silang

Model pembelajaran interaktif tipe Diskusi Kelompok Silang yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang anggota kelompoknya berganti secara terus menerus sehingga peserta didik memperoleh kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kelompoknya.

- a) Model pembelajaran Diskusi Kelompok Silang dalam pembelajaran menelaah teks ulasan peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dengan tema yang berbeda setiap kelompok beranggotakan 6 orang dengan kemampuan yang heterogen. Peserta didik berdiskusi dan diberi waktu 10 menit untuk menelaah struktur isi dan ciri kebahasaan teks ulasan setelah semua peserta didik pernah masuk ke semua kelompok pada putaran terakhir semua kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusi mereka.
- b) Model pembelajaran Diskusi Kelompok Silang dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dengan tema yang berbeda setiap kelompok beranggotakan 6 orang dengan kemampuan yang heterogen. Peserta didik berdiskusi dan diberi waktu 10 menit untuk menyajikan teks ulasan sesuai dengan struktur isi dan ciri kebahasaan teks ulasan setelah semua peserta didik pernah masuk ke semua kelompok pada putaran terakhir semua kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusi mereka.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan.

- 1) Keefektifan model pembelajaran interaktif diskusi kelompok silang dalam pembelajaran menelaah teks ulasan pada siswa kelas VIII semester 2 SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Keefektifan model pembelajaran interaktif diskusi kelompok silang dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan pada siswa kelas VIII semester 2 SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis memiliki kegunaan secara teoretis maupun secara praktis.

##### 1) Secara Teoretis

Penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya teori pembelajaran, teks ulasan dengan model pembelajaran interaktif tipe diskusi kelompok silang.

##### 2) Secara Praktis

- a) Bagi peserta didik, penelitian ini menambah pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam menelaah dan menyajikan teks ulasan.

- b) Bagi guru, penelitian ini menambah informasi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran interaktif diskusi kelompok silang sehingga dapat dijadikan alternatif model dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c) Bagi sekolah, dapat memberikan masukan bahwa model diskusi kelompok silang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi terutama dalam menelaah dan menyajikan teks ulasan.